

Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Sektor Keuangan Periode 2020-2023 (Studi Kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

Riva Nurnatasya¹, Deri Apriadi²

Abstrak

Studi ini menyelidiki pengaruh leverage pada profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2023. Sementara leverage dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas dihitung dengan Return on Assets (ROA). Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dibeli dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (DER) memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA), tetapi tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} > 0,05$), dengan nilai korelasi $-0,151$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,023$ menunjukkan bahwa hanya $2,3\%$ variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh leverage. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat bergantung sepenuhnya pada utang untuk strategi keuangannya dan bahwa pengelolaan struktur modal yang seimbang sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Studi baru-baru ini berfokus pada satu perusahaan besar di industri keuangan non-bank di Indonesia, khususnya selama pemulihan setelah pandemi COVID-19. Ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana perubahan leverage memengaruhi profitabilitas. Hasil ini membantu praktisi dan akademisi memahami betapa pentingnya menjaga keseimbangan struktur modal untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan efisien.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Struktur Modal.*

Abstract

The objective of this study is to investigate the impact of leverage on profitability at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk between 2020 and 2023. Leverage dan profitabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). A quantitative approach is used in the study. It uses simple linear regression analysis with secondary data from the company's annual financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX). With a correlation coefficient of -0.151 , the findings show a negative association between leverage (DER) and profitability (ROA), but one that is statistically insignificant ($p\text{-value} > 0.05$). Leverage hardly accounts for 2.3% of the variation in profitability, according to the coefficient of determination (R^2) of 0.023 . The research's conclusions highlight the significance of keeping a balanced capital structure to improve long-term profitability and the fact that businesses cannot rely exclusively on debt as part of their financial plans. The focus on a single case study of a sizable non-bank financial sector organization in Indonesia, specifically during the post-COVID-19 recovery period, is what makes this study distinctive. This offers a practical understanding of how variations in leverage impact profitability. The results advance knowledge in academia and practice regarding the need of efficient capital structure management in maintaining financial performance in a changing economic climate.

Keywords: *Organizational culture, Ethical behavior, Managerial accounting, Ethical leadership, Transparency.*

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung, email: rivanurnatasya813@gmail.com

² Fakultas Ekonomi, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Bandung, email: deriukri08@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan di dunia bisnis modern harus mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atau profitabilitas yang tinggi secara berkelanjutan adalah salah satu ukuran utama keberhasilan bisnis. Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan bisnis dan menunjukkan seberapa efisien manajemen mengelola sumber daya yang tersedia. Profitabilitas, menurut Brigham dan Houston (2021), adalah alat penting bagi investor untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya.

Sektor keuangan, termasuk bank dan lembaga keuangan lainnya, memiliki karakteristik unik terkait dengan penggunaan utang. Menurut penelitian oleh Kwan dan Eisenbeis (2021), lembaga keuangan cenderung memiliki struktur modal yang lebih kompleks, di mana leverage yang tinggi sering kali diperlukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan memberikan pinjaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan utang dalam sektor keuangan dapat berkontribusi pada profitabilitas, tetapi juga meningkatkan risiko sistemik.

Menurut Gitman dan Zutter (2022), menggunakan leverage secara bijaksana dapat membantu bisnis menghasilkan lebih banyak uang dengan meningkatkan modal yang tersedia untuk ekspansi, tetapi jika tidak dikendalikan, dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi bisnis untuk memastikan bahwa struktur modalnya mengimbangi modal sendiri dan utang (modal asing) secara optimal.

Leverage yang tinggi dapat meningkatkan risiko tetapi juga dapat meningkatkan potensi keuntungan; ini adalah salah satu elemen penting dalam struktur modal perusahaan yang dapat memengaruhi profitabilitas. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia, menghadapi masalah dalam mengelola struktur modalnya untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Dalam situasi seperti ini, penting untuk menilai bagaimana penggunaan utang dapat memengaruhi kinerja keuangan bisnis.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan besar di Indonesia yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk di bidang keuangan melalui anak perusahaannya. Dalam laporan keuangan tahunannya, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan penggunaan leverage yang signifikan untuk membiayai ekspansi dan operasional. Studi Riyanto (2015) menemukan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Studi lain oleh Sari dan Prasetyo (2020) menemukan bahwa perusahaan keuangan memiliki korelasi yang positif dengan Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA), tetapi tingkat leverage yang berlebihan dapat mengurangi Return on Asset (ROA).

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 hingga 2023 dan berfokus pada variabel leverage (DER) dan profitabilitas (ROA). Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas, analisis regresi sederhana digunakan.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Laba Bersih Setelah Pajak, Asset, dan Ekuitas

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk					
No	Tahun	Total Laba Bersih	Total Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	Total Ekuitas
1	2020	2.104.425	2.111.080	42.101.501	28.782184
2	2021	2.128.737	2.620.772	107.125.807	52.245.252
3	2022	2.256.786	2.567.300	121.944.989	57.300.163

4 | 2023 | 4.328.133 | 3.807.731 | 118.178.201 | 61.157.230

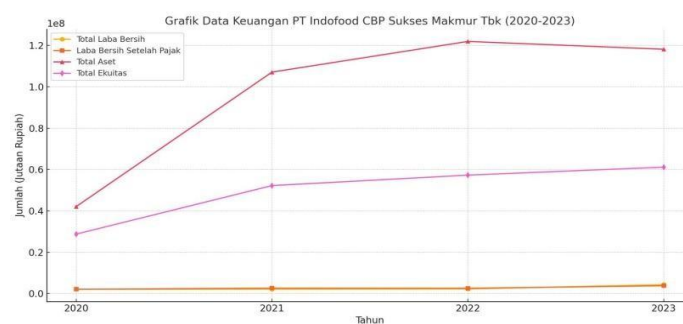
Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel di atas total laba bersih juga setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2023 terjadinya kenaikan 51,3 % dibandingkan total laba bersih pada tahun 2020-2022. Berbeda dengan total laba bersih setelah pajak pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan 18,0 % dan pada tahun 2023 naik 44,5 % Pada total aset pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi kenaikan 65,4 % sementara tahun 2023 mengalami penurunan 64,3%.

Berbeda dengan total ekuitas juga setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2023 terjadi kenaikan 52,9% dibandingkan total ekuitas pada tahun 2020.

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana leverage dan profitabilitas berkorelasi di perusahaan besar, terutama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selain itu, ini akan memiliki konsekuensi nyata bagi manajemen dalam menentukan kebijakan keuangan yang ideal.

**Gambar 1. Grafik Data Keuangan
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (2020-2023)**



Berdasarkan Grafik di atas, bisa kita lihat bagaimana perkembangan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2020 sampai 2023 mengalami perubahan yang cukup jelas di beberapa aspek penting, seperti total aset, ekuitas, dan laba. Kalau kita lihat dari Total Aset, nilainya naik cukup tajam dari 2020 ke 2021.

Ini biasanya menandakan perusahaan sedang memperbesar skala bisnisnya, bisa lewat pembelian aset baru, investasi, atau ekspansi pasar. Setelah itu, dari 2021 ke 2022, aset perusahaan masih bertambah meskipun tidak setajam sebelumnya, dan di 2023 malah sedikit turun. Penurunan ini kemungkinan besar bukan karena perusahaan rugi, tapi bisa saja mereka melakukan efisiensi seperti menjual aset yang kurang produktif atau memang melakukan restrukturisasi portofolio.

Sementara untuk Total Ekuitas, grafiknya cenderung naik stabil tiap tahun. Artinya, perusahaan punya kondisi keuangan yang cukup sehat karena ekuitas ini menunjukkan seberapa besar modal yang benar-benar dimiliki oleh pemilik perusahaan, setelah dikurangi kewajiban. Lonjakan paling kelihatan ada di tahun 2021, lalu sisanya naik perlahan hingga 2023. Tren ini bisa jadi tanda bahwa Indofood terus menjaga modalnya, baik dari hasil laba ditahan maupun tambahan suntikan modal.

Yang paling menarik ada di bagian Total Laba Bersih dan Laba Bersih Setelah Pajak. Dari 2020 sampai 2022, angka laba terlihat tidak banyak berubah, cenderung datar, yang bisa jadi efek dari ketatnya kondisi pasar saat pandemi atau naik-turunnya harga bahan baku. Namun di 2023, keduanya melonjak cukup signifikan. Hal ini menandakan bahwa di tahun tersebut perusahaan sukses memperbaiki kinerjanya, entah dengan cara menaikkan efisiensi biaya, meningkatkan volume penjualan, atau strategi pemasaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa Indofood CBP cukup konsisten menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset, ekuitas, dan laba. Walau sempat berjalan stabil di awal, di 2023 perusahaan tampaknya berhasil memanfaatkan momentum untuk meningkatkan laba bersihnya secara tajam. Ini sejalan dengan pandangan para ahli keuangan, seperti Brigham dan Houston (2019), yang menyebut bahwa pertumbuhan ekuitas yang sehat dan laba yang meningkat adalah tanda perusahaan punya strategi bisnis yang kuat dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI akan diolah menggunakan total aset, laba bersih, DER, dan ROA.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian analisis angka dan statistik yang berkaidah ilmiah konkrit empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan discovery karena dapat ditemukan pada perkembangan iptek baru". (Sugiyono 2013:7).

Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian berbentuk siklus, dengan pendekatan dimulai dengan menentukan variabel dan instrumen pengukuran realitas yang konkret, dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi.

Laporan keuangan tahunan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di situs web resmi perusahaan, merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diambil mencakup informasi tentang total aset, laba bersih, rasio hutang ke kekayaan (DER), dan return on assets (ROA). DER adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kekuatan, sedangkan ROA adalah indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. ROA adalah parameter utama dalam menilai kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Untuk penelitian ini, kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: Metode purposive sampling digunakan.

- 1) Selama periode 2020–2023, perusahaan harus terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Laporan keuangan tahunan perusahaan diterbitkan dan diaudit secara menyeluruh.
- 3) Data yang saat ini tersedia berisi data lengkap tentang variabel leverage dan profitabilitas yang diperlukan untuk penelitian ini.

Metode ini menghasilkan data yang diharapkan memiliki validitas dan reliabilitas tinggi untuk analisis. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas diuji dengan analisis statistik regresi linier sederhana. Sebelum menguji data, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik.

Selain itu, periode empat tahun (2020–2023) dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih stabil dan menyeluruh tentang hubungan leverage dan profitabilitas dalam jangka waktu yang cukup representatif. Selain itu, ini dilakukan untuk melihat konsistensi kinerja keuangan perusahaan selama menghadapi dinamika ekonomi global, termasuk dampak pandemi COVID-19 pada awal periode penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap profitabilitas, perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) dilakukan berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2020 hingga 2023. Tabel 3 menunjukkan hasil pengolahan data:

Tabel 3 Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA)

Tahun	DER	ROA
2020	0,463	5,01
2021	1,05	4,91
2022	1,128	4,44
2023	0,932	6,22

Selanjutnya, uji korelasi Pearson dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel leverage (DER) dan profitabilitas (ROA).

Hasil Statistik Deskriptif

Informasi deskriptif tentang Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Assets (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk periode 2020–2023 diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data SPSS. Hasil perhitungan deskriptif disajikan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Stastik Deskriptif
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	4	.463	1.128	.89325	.297934
Return On Assets (%)	4	4.44	6.22	5.1450	.75853
Valid N (listwise)	4				

Hasil Uji SPSS 26

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki DER rata-rata sebesar 0.89325 dengan standar deviasi sebesar 0.297934, yang menunjukkan bahwa fluktuasi rasio utang perusahaan relatif stabil selama periode tersebut. Sementara itu, ROA rata-rata perusahaan sebesar 5.145% menunjukkan tingkat pengembalian aset yang cukup optimal, meskipun ada perubahan selama periode pengamatan.

Hasil Uji Korelasi Pearson

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara DER dan ROA, analisis korelasi digunakan. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson
 Correlations

		Debt to Equity Ratio	Return On Assets (%)
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	1	-.151
	Sig. (2-tailed)		.849
	N	4	4
Return On Assets (%)	Pearson Correlation	-.151	1
	Sig. (2-tailed)	.849	
	N	4	4

Hasil Uji SPSS 26

Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien yang sangat negatif sebesar -0,151. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan (DER) lebih rendah daripada tingkat profitabilitas (ROA). Namun, nilai signifikansi hubungan ini adalah 0.849 (lebih dari 0.05), sehingga tidak signifikan secara statistik.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X1) dan (X2), serta variabel keterikatan (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, atau apakah masing-masing tabel berikut menunjukkan hasil pengujian analisis regresi berganda dengan SPSS, yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki korelasi positif atau negatif.

Ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan menggunakan tes ini. Hasil dari analisis regresi linear sederhana yang dilakukan oleh penulis adalah:

Pengaruh DER terhadap ROA ditentukan melalui analisis regresi linear sederhana. Hasil model disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	-.466	.91831

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

Menurut nilai R Square sebesar 0.23, DER dapat menjelaskan 23% variasi ROA, sedangkan variabel lain di luar model memengaruhi sisa.

Tabel 6 ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	1	.040	.047	.849 ^b
	Residual	1.687	2	.843		
	Total	1.726	3			

a. Dependent Variable: Return On Assets(%)

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio

Dalam periode pengamatan, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak mengalami pengaruh DER secara bersamaan terhadap ROA, menurut nilai signifikansi 0.849 (> 0.05).

Tabel 7 Coefficients
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.489	1.655		3.318	.080
	Debt to Equity Ratio	-.385	1.780	-.151	-.216	.849

a. Dependent Variable: Return on Assets (%)

Persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$ROA = 5.849 - 0.385 \times DER$$

Secara teoritis, setiap kenaikan DER sebesar 1 unit akan menurunkan ROA sebesar 0.385%. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik ($p\text{-value} > 0.05$), jadi H_0 diterima: DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Debt to Equity Ratio (DER) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2023, menurut hasil pengolahan data yang ditunjukkan dalam Tabel 3. Pada tahun 2020, DER tercatat sebesar 0,463; kemudian meningkat menjadi 1,05 pada tahun 2021, naik lagi menjadi 1,128 pada tahun 2022, dan akhirnya turun menjadi 0,932. Sebaliknya, return on assets (ROA), yang merupakan ukuran profitabilitas, juga berubah-ubah. Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 5,01%, turun lagi menjadi 4,91% pada tahun 2021, turun lagi menjadi 4,44% pada tahun 2022, dan kemudian meningkat secara signifikan menjadi 6,22% pada tahun 2023.

Hasil ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, perusahaan menggunakan utang dalam proporsi yang berbeda untuk mendukung pembiayaan aset. Mungkin bagi pemegang saham untuk menghasilkan lebih banyak uang dengan leverage yang lebih besar, tetapi jika tidak diimbangi dengan manajemen keuangan yang baik, itu juga dapat meningkatkan risiko keuangan (Brigham dan Houston 2019).

Indofood CBP mengalami fluktuasi DER karena kebijakan struktur modal perusahaan yang dinamis, di mana perusahaan mengubah pembiayaan berbasis utang sesuai dengan kebutuhan operasi dan pertumbuhan. Ini sejalan dengan pendapat Graham dan Harvey (2021), yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan leverage untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan meningkatkan kapasitas modalnya. Namun, leverage harus diseimbangkan agar tidak mengurangi nilai perusahaan karena beban bunga yang berlebihan.

Meskipun demikian, fluktuasi nilai aset (ROA) menunjukkan bahwa perubahan leverage tidak selalu mengikuti peningkatan profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2023, penurunan DER justru diikuti oleh kenaikan ROA yang cukup besar. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Huang dan Song (2021) yang menunjukkan bahwa menggunakan leverage yang berlebihan dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan, karena proporsi utang yang lebih besar mengakibatkan beban keuangan yang lebih besar.

Selain itu, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai hubungan negatif, tetapi tidak signifikan. Artinya, peningkatan leverage tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas; kadang-kadang, itu justru akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya sehingga menghasilkan keuntungan. Menurut penelitian Martati, Suminto, dan Kusrihandayani (2018), leverage yang terlalu tinggi dapat menyebabkan tekanan keuangan, yang berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan, terutama di pasar yang tidak stabil. Penemuan ini konsisten.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan Indofood CBP. Dengan strategi leverage yang baik, bisnis cenderung mampu meningkatkan profitabilitas (Gitman dan Zutter, 2022). Sari dan Prasetyo (2020) menegaskan bahwa leverage yang terkontrol meningkatkan Return on Assets (ROA), tetapi leverage yang berlebihan dapat menghambat efisiensi dan laba bersih bisnis.

Menurut analisis data dan kajian teori, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berusaha mencapai profitabilitas optimal melalui pengelolaan aset dan penggunaan utang. Ketika DER menurun, perusahaan berhasil menaikkan ROA pada tahun 2023,

menunjukkan bahwa strategi pengurangan beban utang bersama dengan efisiensi operasional menguntungkan laba perusahaan. Hal ini mendukung pendapat Ali et al. (2022) yang menyatakan bahwa bisnis yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan struktur modal mereka dan beradaptasi dengan perubahan pasar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih stabil dan lebih tinggi.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang, pengelolaan leverage yang seimbang sangat penting. Ini sesuai dengan prinsip dasar manajemen keuangan yang diuraikan oleh Brigham dan Houston (2021), yang menyatakan bahwa ketika membuat keputusan pembiayaan, mereka harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan potensi pengembalian.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan bahwa, meskipun secara teoritis leverage dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan dan potensi laba perusahaan, fluktuasi leverage yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) tidak berdampak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Nilai korelasi negatif (-0,151) dan signifikansi yang melebihi ambang batas 0,05 menunjukkan ini.

Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kembali cara mereka menggunakan uang mereka. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang ideal, struktur modal yang terlalu bergantung pada leverage tidak serta-merta meningkatkan profitabilitas, bahkan dapat menambah beban keuangan dan berisiko mengancam stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Akibatnya, pengelolaan utang dan efisiensi penggunaan aset harus disesuaikan.

Secara kontribusi, penelitian ini menambah literatur tentang hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan besar sektor non-bank di Indonesia selama periode pasca pandemi. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan ekspansi modal serta stabilitas dan efisiensi operasional untuk menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Agustina, G. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada wisma pendawa ciumbuleuit bandung. Pendidikan siber nusantara (JPSN), 1-10.
- Ali, A., et al. (2022). Pengaruh struktur modal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 20(4), 450–470. <https://doi.org/10.1016/j.jfinance.2022.03.001>
- Alshatti, A. S. (2019). The effect of credit risk management on financial performance of the Jordanian commercial banks. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(1), 221–232. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(1\).2019.19](https://doi.org/10.21511/imfi.16(1).2019.19)
- Apriadi, D. (2024). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TAMBANG BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *Edunomika*, 13.
- Atin, T. (2022). Return on assets (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–135. <https://doi.org/10.1234/xyz.2022.5678>

- Awan, H. M., & Bansal, V. K. (2022). Financial leverage and firm performance: Evidence from the Indian manufacturing sector. *Journal of Economic Studies*, 49(2), 331–348. <https://doi.org/10.1108/JES-04-2021-0203>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial management: Theory and practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2023). Determinants of leverage: Evidence from firm-level data. *Journal of Financial Economics*, 137(3), 531–550. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2022.10.003>
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of managerial finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2024). *Principles of managerial finance* (13th ed.). Pearson Education.
- Graham, J. R., & Harvey, C. R. (2001). The theory and practice of corporate finance: Evidence from the field. *Journal of Financial Economics*, 60(2–3), 187–243. [https://doi.org/10.1016/S0304-405X\(01\)00044-7](https://doi.org/10.1016/S0304-405X(01)00044-7)
- Harahap, S. (2021). *Keberlanjutan bisnis dan profitabilitas*. Penerbit Rineka Cipta.
- Huang, G., & Song, F. M. (2021). The determinants of capital structure: Evidence from China. *China Economic Review*, 16(3), 329–345. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2021.03.004>
- Kwan, S. H., & Eisenbeis, R. A. (1997). Bank risk, capitalization, and operating efficiency. *Journal of Financial Services Research*, 12(2–3), 117–131. <https://doi.org/10.1023/A:1007973915002>
- Kwan, S. H., & Eisenbeis, R. A. (2021). Bank risk, capitalization, and operating efficiency. *Journal of Financial Services Research*, 59(2–3), 117–134. <https://doi.org/10.1023/A:1007973915002>
- Martati, N., Suminto, & Kusrihandayani, L. (2018). Pengaruh leverage keuangan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(5), 1–15. <http://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2345>
- Pangalila, J. L. (2020). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *JIMFEB*, 9(1), 120–135. <https://doi.org/10.35760/jimfeb.v9i1.2963>
- Prihadi, M. (2020). *Dasar-dasar profitabilitas dan keuangan perusahaan*. Gramedia.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi 4). BPFE Yogyakarta.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2019). *Corporate finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, M., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh leverage terhadap ROA dan ROE pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 221–230. <https://doi.org/10.35869/jim.v8i3.101>
- Utami, R., & Syafruddin, T. (2023). Pengaruh pengelolaan aset, efisiensi operasional, dan inovasi produk terhadap profitabilitas. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18(1), 101–120. <https://doi.org/10.1007/jbm.2023.0812>